

Analisi Gaya Bahasa dan Teknik *Public Speaking* Komika Indonesia Indra Frimawan

Taufiq Ali¹

Kholik²

Syaifudin Zuhri³

¹²³ Universitas Al-Qolam Malang

¹taufiqali21@alqolam.ac.id

²kholik@alqolam.ac.id

³syaifudinzuhri19@alqolam.ac.id

Abstrak

Tujuan dari Penelitian ini adalah, untuk menganalisis gaya bahasa dan teknik komedi yang digunakan oleh komika Indonesia, Indra Frimawan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi fitur bahasa dan strategi komedi yang digunakan Frimawan untuk mengikat dan menghibur audiensnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan analisis wacana untuk mengkaji stand-up comedy Indra Frimawan dan mengidentifikasi elemen bahasa dan komedi yang berkontribusi pada efek komedi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya bahasa Frimawan dipersonalisasi oleh penggunaan bahasa sehari-hari dan permainan kata, yang menciptakan rasa familiaritas dan informalitas dengan audiensnya. Stand-up Indra Frimawan juga menggunakan berbagai teknik komedi, seperti permainan kata dan cerita yang terstruktur untuk menciptakan humor dan menekankan poin-poinnya. Temuan penelitian ini memiliki implikasi untuk pengembangan keterampilan pembicaraan publik di Indonesia, menekankan pentingnya menggunakan bahasa sehari-hari dan teknik komedi untuk mengikat dan menghibur audiens. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pemahaman peran bahasa dan komedi dalam pembicaraan publik, memberikan insiden tentang strategi yang digunakan oleh pembicara publik efektif untuk menghubungkan dengan audiens.

Kata Kunci: *public speaking, Gaya Bahasa, Teknik Komedi, Indra Frimawan, Humor, stand-up comedy*

Abstract

The aim of this research is to analyze the language style and comedy techniques used by Indonesian comic, Indra Frimawan. This analysis aims to identify the language features and comedy strategies that Frimawan uses to engage and entertain his audience. This research uses a qualitative approach, using discourse analysis to examine Indra Frimawan's stand-up comedy and identify elements of language and comedy that contribute to the comedic effect. The research results show that Frimawan's language style is personalized by the use of colloquial language and word play, which creates a sense of familiarity and informality with his audience. Indra Frimawan's stand-up also uses various comedy techniques, such as word play and structured stories to create humor and emphasize his points. The findings of this research have implications for the development of public speaking skills in Indonesia, emphasizing the importance of using everyday language and techniques. comedy to engage and entertain an audience. This research also contributes to the understanding of the role of language and comedy in public speaking, providing incidents of strategies used by effective public speakers to connect with audiences.

Keywords: *public speaking, Language Style, Comedy Techniques, Indra frimawan, Humor, stand-up comedy*

Pendahuluan

Komedi tunggal dalam bahasa Inggrisnya *Stand-Up Comedy* atau disingkat *SUC* merupakan salah satu jenis komedi yang disampaikan secara langsung oleh seorang comedian tunggal disebut *Stand-Up Comedy* (Nur Bhawika et al., 2024). Stand-up comedy merupakan salah satu bentuk seni pertunjukan yang kian digemari oleh masyarakat Indonesia. Stand-up comedy sebagai sarana menyampaikan kritik tidak bisa dihindarkan oleh pemanfaatan media social, Karena melalui media sosial juga masyarakat jadi lebih mengenal dan mengetahui mengenai stand-up comedy, Hal ini juga yang membuat stand-up comedy menjadi semakin populer di kalangan masyarakat, terutama di kalangan anak-anak muda (Prasetyo Sudjarmiko and Hariyanto 2024). Kemampuan seorang komika untuk menyampaikan sebuah materi komedi dan poin-poin dengan baik menjadi sebuah faktor penting dalam kesuksesan stand-up comedy. Dalam hal ini, gaya bahasa dan teknik *public speaking* yang digunakan oleh seorang komika memainkan peran yang krusial. *Public speaking* melibatkan pengiriman kata-kata kepada audiens sebagaimana halnya seorang juru bicara, untuk persoalan/isu tertentu (Rahmayanti, Asbari, and Fajrin 2024). lalu supaya komedi tersampaikan dengan baik kepada audien penggunaan dan pemilihan gaya Bahasa yang digunakan harus sesuai. Gaya bahasa dipakai agar bahasa yang digunakan tidak kaku dan lebih santai Penggunaan gaya bahasa juga dapat membuat sebuah cerita menjadi lebih menarik dan terasa hidup, gaya bahasa memiliki ragam diantaranya gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, serta gaya bahasa perulangan. Gaya bahasa yang tergolong ke dalam empat jenis gaya bahasa tersebut berjumlah sekitar 60 gaya Bahasa (Anon n.d.).

Indra Firmawan merupakan salah satu komika ternama di Indonesia, yang pernah meraih juara 3 dalam kompetisi stand-up comedy Indonesia pada tahun 2015, Indra Firmawan dikenal dengan gaya komedinya yang absurd. Dengan keunikannya, Indra Firmawan memunculkan kebaruan dalam humor yang diciptakannya sehingga memerlukan kajian lebih lanjut agar dapat dipahami secara pragmatis dalam konteksnya sebagai humor (Fauzi and Wuryaningrum 2023). Analisis terhadap gaya bahasa dan teknik *public speaking* yang digunakan oleh komika Indra Firmawan dapat memberikan gambaran mengenai strategi yang ia gunakan untuk menyampaikan materi komedi secara efektif, menarik dan menghibur.

Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa dan teknik *public speaking* dan gaya Bahasa yang digunakan oleh komika Indra Firmawan dalam stand-up comedy-nya. Melalui analisis tersebut, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi komunikasi yang ia gunakan untuk membangun humor dan engagement dengan penonton.

Stand-up Comedy adalah sebuah genre komedi yang populer di Indonesia, yang telah menjadi bagian dari budaya masyarakat. Stand-up comedy merupakan suatu seni berkomi yang dilakukan secara individu. Isi dari stand-up comedy biasanya merupakan keresahan yang dialami oleh komika sehingga pesan yang dibawakan cenderung mengkritik (Leonardo and Junaidi 2020). Dalam beberapa tahun terakhir, Stand-Up Comedy telah menarik perhatian masyarakat dengan humor yang unik dan relevan dalam kehidupan. Humor juga mempunyai peran yang cukup penting dalam kehidupan manusia dan bukan hanya sebagai hiburan untuk melepaskan ketegangan dan beban psikologis dari penikmatnya (Prasetyo Sudjarmiko and Hariyanto 2024). Humor adalah salah satu kebutuhan nonverbal manusia, humor menjadi kebutuhan manusia karena dapat mengendurkan pikiran yang sedang tegang, dapat pula mencairkan suasana yang kaku (Indonesia et al. 2020). Alasan lain yang menyebabkan stand-up

comedy sangat disukai oleh masyarakat, yaitu selain menjadi hiburan dengan humornya, para komika seringkali mengusung tema isu-isu sosial maupun isu-isu politik yang sedang ramai diperbincangkan Masyarakat. Para komika seringkali mengkritik tentang isu-isu yang sedang hangat diperbincangkan dengan satir humor yang mengundang banyak gelak tawa dari para audiennya. Humor juga dapat menjadi instrumen kritik sosial yang aman dan efektif karena minimnya konfrontasi yang dirasakan oleh sasaran kritik (Lisma Meilia Wijayanti 2022). Salah satu komika Indonesia yang sangat terkenal dan sukses dalam menampilkan Stand-Up Comedy adalah Indra Frimawan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana dan apa saja gaya bahasa dan teknik komedi yang digunakan oleh komika Indonesia Indra Frimawan dalam menampilkan Stand-Up Comedy.

Gaya bahasa dan teknik komedi menjadi unsur yang sangat penting dalam Stand-Up Comedy. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi ketika berinteraksi satu sama lain. Bahasa bisa dijadikan sarana penyampaian pesan dari penutur kepada petutur baik secara langsung maupun secara tidak langsung, baik secara lisan maupun secara tertulis (Faizi, Rizal, and Dzarna 2024). Dalam bahasa itu sendiri mempunyai banyak gaya bahasa dalam menyampaikan maksud dari penutur. Gaya bahasa biasanya digunakan untuk menciptakan efek tertentu pada audiens, seperti membuat mereka tertawa, membuat mereka terkesan atau bahkan untuk mengkritik suatu hal. Gaya bahasa diungkapkan dengan cara yang khas, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat tercapai dengan maksimal (Akbar, Arianti, and Kasuaran 2024).

Nathanael Indra Frimawan atau yang lebih dikenal dengan nama Indra Frimawan merupakan seorang komika kelahiran Jakarta 13 Mei 1991. Mulai bergabung dalam stand-up comedy pada tahun 2013 di dalam komunitas stand-up Indo di Jakarta Barat. Indra merupakan salah satu peserta Liga Komunitas Stand-Up Kompas TV hingga ke babak grand final dan melanjutkan mengikuti kompetisi dalam acara stand-up comedy Indonesia Kompas TV musim 5 pada tahun 2015 dan berhasil meraih juara ke-3 dalam kompetisi tersebut. Indra Frimawan mempunyai daya tarik tersendiri bagi Masyarakat, Indra Frimawan seringkali di juluki dengan sebutan *Prince of Mindblowing*, julukan tersebut diberikan oleh Masyarakat terutama para penggemarnya dikarenakan gaya bahasa dan Teknik komedi yang digunakan Indra Frimawan sangatlah unik dan berbeda dari komika lainnya.

Bicara mengenai humor dan stand-up comedy berarti juga bicara mengenai bahasa dan makna yang terkandung dalam tuturan yang disampaikan oleh komika (Mardiyah 2021). Gaya bahasa yang digunakan oleh komika Indonesia Indra Frimawan termasuk gaya bahasa hiperbola, yaitu majas yang mempunyai makna berlebihan dalam sifat, jumlah maupun ukuran yang bertujuan untuk memberi penekanan atau reaksi tertentu (Ina and Hidayatullah 2024). Gaya bahasa sarkasme, gaya bahasa sarkasme adalah gaya bahasa yang mengandung kritik atau sindiran yang sangat tajam sehingga pengucapannya sering dianggap tidak sopan (Anon n.d.). Gaya bahasa personifikasi, merupakan gaya bahasa kiasan yang menggambarkan bendabenda mati seolah-olah memiliki sifat-sifat kemanusiaan (Dhuha Ramadhan and Fatinova 2024). Gaya bahasa sinisme, Sinisme merupakan jenis bahasa sindiran yang mencerminkan keraguan dan seringkali menyiratkan kekurangan yang dimiliki seseorang (Tiorida, Charlina, and Elmustian 2024). Gaya bahasa penyimpangan pranggapan. Indra Frimawan menggunakan dua jenis penyimpangan praanggapan dalam pembentukan humor, yaitu penyimpangan struktur dan umum. Penyimpangan praanggapan struktur adalah jenis penyimpangan dua praanggapan yang memiliki fungsi berbeda pada struktur yang sama sedangkan Penyimpangan Praanggapan Umum adalah penyimpangan praanggapan

yang melibatkan latar belakang pemikiran dalam masyarakat di kehidupan sehari-hari (Muhammad Fakhruzzahid 2020). Gaya bahasa ironi, yaitu majas atau gaya bahasa yang hampir sama dengan gaya bahasa sarkasme tetapi menggunakan sindiran yang lebih halus (Zahara, Yakob, and Hidayat 2020). Gaya bahasa ironi adalah “gaya bahasa yang mengandung pengertian tersembunyi melalui cara eksplisit (Hazami Kamal and Sarifah 2022).

Selain gaya bahasa Teknik komedi juga berpengaruh sangat besar dalam melakukan public speaking stand-up comedy. Teknik komedi yang digunakan oleh komika Indonesia Indra Frimawan termasuk Teknik one liner, dead pan, absurd comedy, wordplay, storytelling dan teknik act-out. gaya komedi one liner adalah bit singkat terdiri dari satu sampai tiga kalimat saja (Choirunnisa 2020). yang melibatkan penggunaan kalimat yang singkat dan lucu, yang dapat mengundang gelak tawa dari para audiens. gaya deadpan, yaitu wajah tanpa ekspresi, yang membuat humor yang dibawakannya menjadi lebih absurd dan tak dapat ditebak. teknik absurd comedy yang melibatkan penggunaan humor yang tidak logis dan nyeleneh. Teknik ini memungkinkan Indra frimawan untuk membuat penonton terkejut dan terhibur dengan humor yang tidak disangka muncul dari sana. Teknik absurd comedy ini sudah menjadi cirihas dan identitas indra frimawan. Indra Frimawan juga menggunakan gaya wordplay yang melibatkan penggunaan kata-kata yang memiliki arti yang berbeda-beda, membuat humor yang dibawakannya menjadi lebih lucu dan menarik. teknik storytelling yang melibatkan penggunaan cerita yang lucu dan absurd dikarenakan. Cerita memiliki daya yang kuat karena memiliki kekuatan imajinatif yang memungkinkan seseorang untuk merasakan esensi pengalaman dan meyakinkan diri sendiri bahwa hubungan mereka dengan cerita tersebut menjadi sesuatu yang penting dan menyenangkan (Rahayu and Pradana 2017). yang membuat penonton terhibur dan terkesan dengan humor yang dibawakannya. teknik act-out, yaitu penggunaan gerakan tubuh dan ekspresi wajah yang tidak biasa dan aneh act-out sering digunakan dalam stand-up comedy karena memiliki keberhasilan yang tinggi dalam menciptakan humor (Gani, Gorontalo, and Kunci 2022)

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan Dalam analisis gaya bahasa dan teknik publik speaking komika Indonesia Indra Frimawan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguraikan tentang gaya bahasa dan public speaking indra frimawan dengan lebih rinci. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keterampilan berbicara di depan umum dan meningkatkan wawasan tentang penggunaan gaya bahasa yang tepat dan menjadi masukan yang bermanfaat.

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang sifatnya deskriptif berdasarkan data yang dikumpulkan (Hanyfah, Fernandes, and Budiarto 2022) dengan cara mengamati dan mencatat. penelitian ini akan menganalisis gaya bahasa dan teknik komedi yang digunakan oleh komika Indonesia Indra Frimawan dalam menampilkan Stand-Up Comedy. Dipilihnya indra frimawan dalam analisis ini dikarenakan indra frimawan memiliki keunikan tersendiri Ketika melakukan stand-up comedy, keunikannya dalam menyampaikan humor di atas panggung stand-up comedy, yang membawa nuansa baru didalam dunia hiburan Masyarakat.

Data-data diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi digital (Fauzi and Wuryaningrum 2023). dari penampilan Stand-Up Comedy Indra Frimawan yang tersedia secara online, untuk mengidentifikasi gaya bahasa dan

Teknik komedi yang digunakan oleh Indra Frimawan dalam melakukan stand-up comedy melalui beberapa platform seperti YouTube, TikTok dan siaran televisi. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk menelaah lebih baik tentang pemilihan gaya bahasa, Teknik komedi dan penerapan public speaking yang dilakukan Indra Frimawan. Dalam melaksanakan penelitian ini, menggunakan Teknik pengumpulan data berupa teknik simak, catat dan observasi (Putra¹ and Teguh Supriyanto² 2021). Yang bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan data, kemudian dilakukan beberapa prosedur. Data sudah terkumpul melalui penampilan Stand-Up Comedy Indra Frimawan yang tersedia secara online, termasuk video, audio, dan teks. Yang kemudian dilakukan Analisis data, Data dikategorikan berdasarkan gaya bahasa dan teknik komedi yang digunakan, Data dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi gaya bahasa dan teknik komedi yang digunakan. Informasi-informasi tersebut kemudian dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan (Prasetyo 2014). Data ini dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi gaya bahasa dan teknik komedi yang digunakan oleh Indra Frimawan. Dengan menggunakan metode penelitian tersebut diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai gaya bahasa dan Teknik komedi yang digunakan oleh Indra Frimawan dalam melakukan public speaking stand-up comedy.

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya bahasa dan teknik komedi yang digunakan oleh komika Indonesia Indra Frimawan sangat efektif dalam membuat humor yang lebih beragam dan menarik. Dalam penelitian ini ditemukan temuan yang cukup mencolok terkait dengan penggunaan gaya bahasa dan Teknik komedi yang digunakan oleh Indra Frimawan dalam melakukan public speaking stand-up comedy. Berikut adalah hasil utama dari penelitian ini.

Penggunaan gaya bahasa: dalam karirnya di dunia hiburan Indra Frimawan menggunakan gaya bahasa yang unik dan berbeda dengan komika lainnya. Gaya bahasa memiliki peranan yang penting dalam penampilan monolog stand-up comedy, dimana keterampilan berbahasa merupakan sebuah modal dasar bagi jenis komedi ini (Margareta, Wardarita, and Effendi 2022). Indra Frimawan memiliki keterampilan menggunakan gaya bahasa yang baik sehingga komedinya absurd dan tak dapat ditebak. Indra Frimawan lebih sering menggunakan gaya bahasa hiperbola dan personifikasi. Yang membuat penonton terdiam sejenak untuk berfikir tentang humor apa yang dimaksud oleh Indra Frimawan. Hal inilah yang menunjukkan bahwa gaya bahasa yang digunakan oleh Indra Frimawan tidak hanya mengundang gelak tawa tetapi juga membuat para audiens berfikir tentang konteks humor yang dimaksud. Karena pada dasarnya, humor adalah fenomena sosial ketika seseorang mengilustrasikan suatu konteks hingga membuat orang lain tertawa (Rahman, Anam, and Muzaki 2022). Hal inilah yang menjadikannya daya tarik tersendiri bagi para audiensnya.

Indra Frimawan pemuda kelahiran Jakarta Barat adalah seorang komika yang membawa kesegaran baru dan membawa pengaruh di dalam dunia hiburan stand-up comedy. Ketika komika lain lebih mengutamakan materi yang lucu dan mendapatkan respon tertawa yang spontan, Indra Frimawan justru lebih suka membingungkan para penonton yang membutuhkan pemikiran yang lebih dari sekedar tertawa secara spontan. Indra Frimawan sering mengatakan bahwa humor Frimawan tidak seperti itu, humor Frimawan adalah humor yang cerdas. Hal itu sangat relevan dengan ungkapan para penggemarnya yang sering mengatakan mau ketawa harus mikir dulu. Hal itulah

yang menjadikan indra frimawan lebih disorot oleh Masyarakat dan hal inilah yang membuatnya menjadi komika yang paling dicari dalam dunia hiburan stand-up comedy.

Kepiawannya dalam menggunakan persamaan kata atau kosa kata yang sangat beragam menjadi hal sangat mendukung penampilannya yang sering kali menggunakan gaya bahasa hiperbola dan gaya bahasa personifikasi. Dalam materi stand-up comedy biasanya Mengangkat hasil pengamatan akan hal-hal disekitarnya dan menceritakannya kembali kepada penonton dengan jenaka(Sastya 2022). Tak hanya itu dalam materi stand-up comedy yang dibawakan oleh indra frimawan juga mengangkat tema tentang berita terbaru, seperti mengangkat isu isu politik maupun isu sosial yang sedang ramai diperbincangkan, sehingga menciptakan humor yang segar dan aktual, sehingga penonton dapat mengidentifikasi diri mereka dengan humor yang diciptakannya. Dengan demikian stand-up indra frimawan dapat menciptakan humor dan dapat diterima oleh berbagai macam kalangan terutama untuk generasi milenial dan gen Z yang sangat senang dengan humor yang segar dan aktual.

Penerapan Teknik komedi: Teknik komedi yang digunakan oleh indra frimawan tergolong unik dan susah ditebak. Dari sekian banyak Teknik komedi indra frimawan lebih condong menggunakan Teknik komedi absurd, wordplay dan Teknik komedi one liner. Ketiga Teknik tersebut sudah menjadi ciri khas dari komika indra frimawan. Indra frimawan seringkali menggunakan Teknik tersebut didalam penampilan stand-up comedynya untuk mengejutkan para penonton dan membuat mereka tertawa.teknik-teknik tersebut seringkali digunakan dalam konteks yang tidak terduga yang membuat penonton tidak siap dengan dan tidak menduga dengan humor yang datang. Kelihaihan indra frimawan dalam menggunakan Teknik komedi absurd sudah tidak diragukan lagi, hal ini di buktikan dengan banyaknya penonton dan penggemar indra frimawan yang menyebutnya dengan julukan prince of mindblowing. Indra frimawan sangat piawai dalam mengolah kosa kata menggunakan Teknik komedi wordplay lalu disambung dengan Teknik absurd dan menuturkan maksud humornya menggunakan one liner yang membuat para penonton kebingungan untuk beberapa saat dan mulai tertawa Ketika mengetahui punc line comedy nya. penyampaian humor dapat dikatakan berhasil saat penonton mengerti dari stimulus humor yang disampaikan oleh komedian(Sugiarto 2016). Hal ini menunjukkan bahwa indra frimawan sangat piawai dalam penerapan Teknik comedy tersebut dan juga sangat efektif untuk membuat para penonton tertawa.

Pembahasan

Beberapa temuan tersebut menunjukkan bahwa pemilihan serta penggunaan gaya bahasa dan Teknik comedy yang tepat yang dapat menciptakan humor baru bagi Masyarakat di dalam dunia hiburan khususnya stand-up comedy. Indra Frimawan, seorang pelawak Tunggal yang telah menunjukkan kemampuan unik dalam stand-up comedy-nya. Dalam beberapa tahun terakhir, indra Frimawan telah menjadi salah satu komedian paling populer di Indonesia, dengan gaya bahasa dan teknik komedi yang unik dan menarik. Indra frimawan tidak hanya sekedar memunculkan humor tetapi juga menambah wawasan baru melalui komedinya yang absurd dan susah untuk ditebak. Humor yang terkadang mengangkat tema tentang isu isu politik, sosial, trand yang sedang berlangsung di Masyarakat atau bahkan tentang pengalaman hidupnya sendiri dan dibalut dengan humor yang menggelitik, yang dapat menambah wawasan bagi audiens dan komika lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir indra frimawan telah menjadi salah satu comedian yang paling banyak dicari dan diikuti di Indonenesia, terutama melalui penampilannya di stand-up comedy Indonesia dan liga komunitas stand-up KompasTV

Gaya bahasa yang digunakan Frimawan dalam stand-up comedy-nya di aplikasikan menggunakan bahasa sehari-hari dan di bumbui dengan permainan kata. Frimawan menggunakan bahasa sehari-hari untuk menciptakan rasa familiaritas dan informalitas dengan audiensnya. Dengan menggunakan bahasa sehari-hari, Frimawan dapat membuat audiensnya merasa seperti berbicara dengan teman, sehingga membuat mereka lebih mudah untuk mengikuti alur dari humor yang dimaksud. Penggunaan gaya bahasa dan permainan kata, Permainan kata juga digunakan oleh Frimawan untuk menciptakan humor dan menekankan poin-poinnya. Permainan kata seperti double meaning dan wordplay digunakan untuk menciptakan humor yang lucu dan relevan dengan audiensnya. Permainan kata double meaning dan wordplay memungkinkan frimawan untuk menambahkan lebih banyak lapisan humor yang dimaksud, sehingga meningkatkan kesenangan audiensnya.

selain menjadi cara untuk mengungkapkan pikiran atau ide gagasan yang khas dari pengguna bahasa, gaya bahasa yang digunakan oleh Indra Frimawan juga berfungsi cara untuk mematahkan asumsi Masyarakat. Indra Frimawan seringkali menggunakan, majas yang bertentangan atau gaya bahasa penyimpangan peranggapan, sehingga bisa mematahkan asumsi penonton yang sudah tertanam dari dulu. Kepiawaian Indra Frimawan dalam menggunakan gaya bahasa ditunjang dengan pengetahuannya yang luas tentang kosakata dan informasi terkini yang sedang hangat diperbincangkan oleh Masyarakat. Dengan mengikuti trend dan topik yang sedang hangat diperbincangkan Indra Frimawan dapat menciptakan humor yang relevan dan menarik bagi para audiensnya. Seperti pada salah satu penampilannya Indra Frimawan mengatakan humor. "kenapa koruptor itu korupsi? Kenapa kira-kira koruptor itu korupsi? Padahal semua sudah mereka punya. Rumah mewah, mobil mewah, gaada yang biwu, kunging, ungu. Mewah semua. Mereka punya semua, tapi mereka gak punya ini (Indra Frimawan sambil menunjuk-nunjuk dadanya sendiri yang mengisyaratkan hati) baju kayak gua" dalam humor tersebut Indra Frimawan mengkritik isu sosial tentang koruptor. Indra Frimawan juga mematahkan asumsi Masyarakat pada kalimat "baju kayak gua" karena dalam set up humornya Indra Frimawan mengkritik koruptor lalu menunjuk-nunjuk dadanya sendiri yang mengisyaratkan hati, sehingga audiens beranggapan bahwa koruptor itu tidak mempunyai hati, tetapi asumsi tersebut dipatahkan Ketika Indra Frimawan mengatakan "baju kayak gua"

Indra Frimawan menggunakan berbagai teknik komedi dalam stand-up comedy-nya, termasuk permainan kata, one liner, absurd comedy dan storytelling. Wordplay digunakan untuk menciptakan humor dengan cara menggunakan kata-kata yang memiliki arti ganda atau kata-kata yang mirip namun memiliki arti yang berbeda. Storytelling digunakan untuk menciptakan humor dengan cara menceritakan kisah-kisah yang lucu dan menarik yang terjadi dalam kehidupannya, cerita yang disampaikan secara lisan cenderung berkesan bagi orang lain. Absurd comedy yang menjadikan cerita atau kisah-kisah yang dibawakan Indra Frimawan diluar logika atau tidak logis sebagai set up nya lalu one liner sebagai pengungkapan punch linanya. Seperti pada penampilannya yang ditayangkan di channel you tube Khong Guang Biscuit yang berjudul [STANDUP COMEDY] Indra Frimawan : Peranan Orang Tua pada Tumbuh Kembang Anak (Komedi Klasik). Indra Frimawan memunculkan humor dalam cerita yang terstruktur, "gue pernah kerja di restoran, tapi gue gaada basic masak sama sekali. Gue sering diomelin sama koki senior gue, Indra itu jeruk peres, serahin duit lu sekarang kalo enggak. Di omelin gue, masak capcai jadi cap tiga jari, masak air setengah jam gak mateng-mateng, kompornya gak gue nyalain, pas gue nyalain gas nya habis, gue ke warung beli gas, warungnya tutup, gue balik ke restoran diomelin sama bos gue. gimana

sih kamu, masak air aja gak becus, ya kalo ngomong gausah nge gas dong, wus kompornya nyala” Dalam humor cerita terstruktur tersebut, Indra Frimawan menggunakan teknik permainan kata seperti pada kalimat “masak capcai jadi cap tiga jari” Indra Frimawan juga menggunakan absurd comedy atau ungkapan yang diluar logika seperti pada kalimat “kalo ngomong gausah nge gas dong, wus kompornya nyala” dan pembawaan cerita humornya yang menggunakan teknik cerita terstruktur.

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya bahasa dan teknik komedi yang digunakan Frimawan berkontribusi pada efek komedi dan penggunaan gaya bahasa. Elemen bahasa seperti penggunaan bahasa sehari-hari, permainan kata, dan humor yang lucu digunakan untuk menciptakan humor. Elemen komedi seperti wordplay, absurd comedy dan storytelling digunakan untuk menciptakan humor dan menekankan poin-poinnya. Penelitian ini memiliki implikasi untuk pengembangan keterampilan public speaking di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan bahasa sehari-hari dan teknik komedi dapat membantu dalam melakukan public speaking untuk mengikat perhatian dan menghibur audiens sehingga para audiens mudah memahami pesan-pesan yang disampaikan yang tentunya menarik dan menghibur. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pemahaman gaya bahasa dan Teknik komedi dalam public speaking, serta memberikan acuan tentang strategi yang digunakan untuk melakukan public speaking yang efektif untuk menghubungkan antara pembicara dengan audiens.

Simpulan

Ringkasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya bahasa dan teknik komedi yang digunakan oleh komika Indonesia Indra Frimawan sangat efektif dalam membuat humor yang lebih beragam dan menarik sehingga memikat perhatian Ketika melakukan public speaking. Dengan memfokuskan kepada hal-hal yang penting, seperti pemilihan dan penggunaan gaya bahasa, penerapan Teknik komedi dan permainan kata. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Indra Frimawan berhasil memunculkan humor baru yang lebih menarik dan beragam dalam dunia hiburan khususnya stand-up comedy. Dengan menggunakan gaya bahasa dan Teknik comedy yang berbeda dengan komika yang lain. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para komika dan peneliti gaya bahasa yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang gaya bahasa dan teknik komedi yang digunakan dalam Stand-Up Comedy.

Daftar Pustaka

- Akbar, Fadly, Isnani Arianti, and Tiara Kasuaran. 2024. “Analisis Gaya Bahasa Tokoh Utama Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye.” 12(4):1–12.
- Anon. n.d. Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Audisi Stand Up Comedy Indonesia Ix Di Kompas Tv Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Farhani Rahim Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Departemen Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah.
- Choirunnisa, Adelia. 2020. “Perwujudan Demokrasi Di Indonesia Melalui Kritik Sosial Oleh Stand Up Comedian.” 6–20.
- Dhuha Ramadhan, Reza, and Dede Fatinova. 2024. “Gaya Bahasa Personifikasi Dan Metafora Dalam Antologi Puisi Aurora Eva Dwi Kurniawan (Kajian Stilistika).” *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran* 4(1):94–107.
- Faizi, A. F., M. A. S. Rizal, and D. Dzarna. 2024. “Kata-Kata Tabu Bahasa Madura: Strategi Komunikasi Khas Madura.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa ...* 10(2):1257–71.

- Fauzi, Mfa, and R. Wuryaningrum. 2023. Strategi Penciptaan Humor Indra FrimawAN Dalam Segmen Namanya Juga Orang Pada Kanal Youtube VindeS. Vol. 12.
- Gani, Ririn N., Universitas Negeri Gorontalo, and Kata Kunci. 2022. "Gani et Al. (2022)." 11–12. doi: 10.32884/ideas.v8i2.789.
- Hanyfah, Siti, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarto. 2022. "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash." *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 6(1):339–44. doi: 10.30998/semnasristek.v6i1.5697.
- Hazami Kamal, Salman, and Siti Sarifah. 2022. "Gaya Bahasa Ironi Dalam Penulisan Naskah Dokumenter Televisi Paradoks Edisi 'Dilema Bahasa Jawa.'" *Sense: Journal of Film and Television Studies* 5(2):121–28. doi: 10.24821/sense.v5i2.8098.
- Ina, Syafa Sabrina, and Syarif Hidayatullah. 2024. "Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Puisi Akun Instagram Panji Ramdan." *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 8(1):93. doi: 10.25157/diksatrasi.v8i1.11530.
- Indonesia, Comedy, Kompas Tv, Kajian Anatomy, Asa Berger, Departemen Sastra Indonesia, Program Sarjana, Fakultas Ilmu, and Budaya Universitas. 2020. "Hidayah , Ifati Nur . 2020 . Strategi Penciptaan Humor Oleh Sadana Agung Pada Stand Up."
- Leonardo, Reynord, and Ahmad Junaidi. 2020. "Kritik Sosial Dalam Stand Up Comedy (Analisis Semiotika Show 'Pragiwaksono World Tour')." *Koneksi* 4(2):185. doi: 10.24912/kn.v4i2.8077.
- Lisma Meilia Wijayanti. 2022. "Wacana Stand Up Comedy Sebagai Media Kritik." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 8(1):282–91. doi: 10.30605/onoma.v8i1.1720.
- Mardiyah, Siti Ainul. 2021. "Pelanggaran Praanggapan Dan Implikatur Dalam Stand Up Comedy Indra Frimawan." *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 2(5):405. doi: 10.36418/syntax-imperatif.v2i5.116.
- Margareta, Thalia, Ratu Wardarita, and Darwin Effendi. 2022. "Gaya Bahasa Dalam Kompetisi Stand Up Comedy Melalui Youtube Raditya Dika." *Journal on Teacher Education* 4(2):555–66.
- Muhammad Fakhruzzahid. 2020. "Analysis Of Development Of Prespection And Humor Discussion Schematics On Appearance Stand-Up Comedy Wacana Yang Ditonton Dan Diangkat Salah Satu Warna Baru Bagi Panggung." 8(2):390–408.
- Prasetyo, Iis. 2014. "Teknik Analisis Data Dalam Research and Development." *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan* 6:11.
- Prasetyo Sudjatmiko, Dimas, and Didik Hariyanto. 2024. *Satire Dan Kritik Sosial Dalam Stand-Up Roasting Mamat Alkatiri*. Vol. 1.
- Putra1, Yulio Kusuma, and Teguh Supriyanto2. 2021. "Sutasoma : Jurnal Sastra Jawa." *Sastra Jawa* 2(2):230–39. doi: 10.15294/jj6jpe83.
- Rahayu, Styah Wahyuni Budi, and Bayu Ilham Pradana. 2017. "Penggunaan Storytelling Dalam Iklan LINE Webtoon Pada Sikap Pengguna." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 5(2):1–17.
- Rahman, Fauzi, Ahmad Khoiril Anam, and Ahmad Muzaki. 2022. "Gaya Bahasa Dalam Humor Webtoon Berjudul Tahilalats Karya Nurfadli Mursyid." *Pujangga* 8(1):59. doi: 10.47313/pujangga.v8i1.1619.

- Rahmayanti, Stevfani, Masduki Asbari, and Siti Fadilah Fajrin. 2024. "Pentingnya Public Speaking Guna Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Mahasiswa." *Journal Of Information Systems And Management* 03(03).
- Sastya, G. A. A. 2022. "Strategi Komunikasi Komika Stand Up Indo Binjai Dalam Menghibur Audiens."
- Sugiarto, Vania Dewi. 2016. "Teknik Humor Dalam Film Komedi Yang Dibintangi Oleh Stand Up Comedian." *Jurnal E-Komunikasi* 4(1):1-12.
- Tiorida, Niken, Charlina Charlina, and Elmustian Elmustian. 2024. "Analisis Gaya Bahasa Sinisme Pada Novel Gendut? Siapa Takut! Karya Alnira." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(5):4600-4607. doi: 10.54371/jiip.v7i5.4409.
- Zahara, E., M. Yakob, and M. T. Hidayat. 2020. "Analisis Majas Ironi Pada Surat Kabar Prohaba." *Jurnal Samudra Bahasa* 4(1):23-30.